

ABSTRAK

Kata Kunci : Pembelajaran Kontekstual, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, (2) Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, (3) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diajarkan dengan pembelajaran kontekstual dan yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional, (4) Untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan yang diajarkan dengan pembelajaran kontekstual dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai. Kemudian secara acak dipilih tiga kelas dari semua kelas X SMA Negeri 2 Binjai yaitu kelas XA, kelas XB, dan kelas XC dimana kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol serta kelas XC sebagai kelas uji coba instrumen. Kelas uji coba digunakan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berpikir kreatif dan berpikir kritis matematis. Instrumen tersebut telah di uji oleh validator dan telah memenuhi syarat validitas isi, serta koefisien reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dari hasil perhitungan uji F, dihasilkan bahwa $F_{hitung} = 102,477$ dan $F_{tabel} = 4,006873$ dengan taraf signifikan sebesar 5% Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional (2) Dari hasil perhitungan uji F, dihasilkan bahwa $F_{hitung} = 7,557737$ dan $F_{tabel} = 4,006873$ dengan taraf signifikan sebesar 5% Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, (3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran kontekstual dan konvensional memenuhi batas toleransi, (4) Rata – rata persentase keseluruhan komponen respon siswa terhadap pembelajaran kontekstual dan konvensional lebih besar atau sama dengan 80%, maka disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kontekstual dan konvensional adalah positif (5) Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual memiliki kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa lebih baik pada kelas pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

ABSTRACT

Keywords: Contextual learning, Students' creative thinking skills and critical thinking skills.

The aim of this study was to determine (1) To know that there are significant differences between creative thinking abilities of students who obtain contextual learning and students who received conventional learning, (2) To know that there are significant differences between critical thinking skills students acquire learning Contextual and the students who received conventional learning, (3) To determine the activity of students during the learning process taught by contextual learning and being taught by Conventional method, (4) To determine the students' response to the activities taught by contextual learning and being taught by conventional teaching , The study population was class X SMA Negeri 2 Binjai. Then randomly selected from all three classes of class X SMA Negeri 2 Binjai is class XA, XB, and the class of XA and XC as an experimental class, and control class as a classes of XB and XC as the class of test instruments. Class tests are used to enhance learning device that was developed by applying contextual learning. The research instrument used test of creative thinking and critical thinking mathematically. The instrument has been tested by the validator and has qualified content validity and reliability coefficients. The results showed that (1) From the results of the F test calculation, resulting that $F_{hitung} = 102.477$ and $F_{tabel} = 4.006873$ with significance level of 5% If $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ then H_0 rejected and H_a accepted means there is a significant difference between the creative thinking abilities of students who obtain contextual learning with students who received conventional learning (2) The calculation of F test, and the result that $F_{hitung} = 7,557737$ and $F_{tabel} = 4,006873$ with significance level of 5% If $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ then H_0 rejected and H_a accepted means that there are significant differences between students' critical thinking skills who obtain contextual learning with students who received conventional learning, (3)) The active participation by students in contextual learning and conventional meets the tolerance limits, (4) Averages percentage of total components of students' responses to contextual learning and conventional greater than or equal to 80%, then concluded that students' response to conventional and contextual learning is positive (5) The process of settlement of the students' answers using contextual learning has both criteria. This is shown by the students' answers in completing the test the ability of creative thinking and critical thinking of students are better on the class contextual learning compared to conventional learning